## Vaksinasi Lanjutan Moderna

**MAGELANG (KR)** - Kegiatan vaksinasi Covid-19 untuk dosis 1, 2 dan 3 yang dilaksanakan di Gedung Tri Bhakti Kota Magelang, Rabu (30/3), memperoleh perhatian masyarakat. Meskipun kegiatan belum dimulai, dan pintu utama Gedung Tri Bhakti belum dibuka, masyarakat sudah menunggu di depan gedung. Tidak sedikit masyarakat yang antusias mengikuti vaksin lanjutan atau Booster dengan Moderna, lantaran sebelumnya saat vaksin dosis 1 dan dosis 2 mereka menggunakan vaksin Moderna.

Kapolres Magelang Kota AKBP Yolanda E Sebayang SIK MM saat ditemui *KR* di sela-sela kegiatan vaksinasi dan penyerahan bantuan sembako di Gedung Tri Bhakti Kota Magelang membenarkan banyaknya masyarakat yang mengikuti vaksinasi Booster dengan Moderna. Kegiatan ini, katanya, dalam rangka mendukung kegiatan tahunan Rakernis SSDM Polri yang dilaksanakan di Grand Artos Hotel & Convention Magelang.

Kapolres Magelang Kota mengatakan, dalam kegiatan vaksinasi ini juga disediakan Vaksin Moderna. Ada ratusan warga yang sudah memasukkan pendaftarannya untuk mengikuti vaksinasi dosis 1, 2 dan 3. Dari jumlah tersebut, banyak juga diantaranya yang mengikuti vaksin lanjutan atau Booster. Kapolres Magelang Kota sempat menemui peserta vaksinasi, termasuk salah satu warga yang tetap bersemangat mengikuti vaksinasi lanjutan, meskipun usianya sudah sekitar 74 tahun.

Sementara itu salah satu peserta vaksinasi lanjutan atau Booster mengatakan ia berangkat ke lokasi vaksinasi sengaja lebih awal. Sengaja dipilih vaksin Moderna untuk dosis 3 atau lanjutan ini lantaran vaksin dosis 1 dan 2 juga menggunakan vaksin Booster. Diantara ratusan peserta vaksinasi juga ada yang baru sekali mengikuti vaksinasi Covid-19.

Psikolog Utama Biro Psikologi SSDM Polri Brigjen Pol Nyoman Lastika juga sempat meninjau pelaksanaan vaksinasi dan penyerahan bantuan sembako ini, bahkan juga sempat melakukan dialog dengan beberapa peserta vaksinasi. Saat ditemui KR secara terpisah, Brigjen Pol Nyoman Lastika diantaranya mengatakan kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan Rakernis SSDM Polri yang dilaksanakan di Grand Artos Hotel & Convention Magelang. **(Tha)-f**

KR-Thoha

***Brigjen Pol Nyoman Lastika, didampingi Kapolres Magelang Kota, saat bersama salah satu peserta vaksinasi.***

WUJUDKAN WONOSOBO BERDAYA SAING

## RKPD 2023 Fokus Tingkatkan Kualitas SDM

**WONOSOBO (KR)** - Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) 2023 difokuskan pada peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), infrastruktur, dan ekonomi. Kebijakan tersebut diharapkan mampu mewujudkan Kabupaten Wonosobo yang berdaya saing, maju, dan sejahtera di segala bidang. Salah satunya dengan melakukan perbaikan tata Kelola pemerintahan yang lebih baik lagi, yaitu menuntaskan permasalahan anak tidak sekolah, kasus stunting, dan kemiskinan yang dinilai masih tinggi.

"Kami targetkan pada 2024 mendatang berbagai permasalahan pendidikan, kesehatan, dan kemiskinan harus bisa diselesaikan secara tuntas. Untuk itu kami akan berusaha semaksimal mungkin dengan merealisasikan RKPD 2023 dengan lebih baik lagi dengan fokus terhadap peningkatan kualitas SDM, infrastruktur, dan ekonomi," ungkap Bupati Wonosobo Afif Nurhidayat ketika membuka Musyawarah Perencaaan Pembangunan (Musrenbang) Kabupaten Wonosobo 2022 dihadiri jajaran Forkompimda, Pimpinan Perangkat Daerah, para camat, dan LSM di Pendapa Kabupaten Wonosobo, Selasa (29/3).

Sememtara Sekretaris Daerah (Sekda) Wonosobo One Andang Wardoyo,menyampaikan alasan RKPD 2023 berfokus pada kualitas SDM, infrastruktur, dan ekonomi, mengingat angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Wonosobo masih di angka 68,43% atau di bawah Propinsi Jawa Tengah dan nasional. Sedangkan angka kemiskinan dikisaran 17,67%, namun berbading terbalik dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi yaitu diangka 3,68%. Bahkan di Wonosobo masih terdapat kasus kemiskinan ektrim di 25 desa tersebar di 5 kecamatan, yaitu di Kecamatan Mojotengah, Kertek, Kalikajar, Sapuran, dan Kepil yang tentu membutuhkan penanganan lebih serius.

Selain itu, lanjut Andang, capaian pendapatan daerah berhasil melebihi target sebesar 104,29% pada 2021. Adapun indikator pelaksanaan program sesuai RPJMD 2021 masuk kategori sangat tinggi sebanyak 278 atau 58,40%, dan yang masuk kategori sangat rendah sebesar 76 atau 15,97%.

Sedangkan target indikator makro 2023, meliputi indeks kerukukan umat beragama sebesar 72,29%, indeks demokrasi 93,68%, indeks pembangunan manusia 69,72%, angka kemiskinan 15,62-14,75%, pertumbuhan ekonomi 3,50-4,50%, indeks birokrasi 67,00 poin, Indeks infratruktur wilayah 62,09 poin, indeks perkembangan wilayah 0,65 poin, indeks resiko bencana sebesar 116.00 poin, indeks pengelolaan sampah 67,25 poin, dan indeks kualitas lingkungan hidup 67,25 poin. **(Art)-f**

KR-Ariswanto

***Bupati Wonosobo menandatangani berita acara Musrenbang 2022 disaksikan jajaran Forkompimda dan pimpinan OPD.***

KR-Chandra AN

***WALIKOTA Semarang Dr H Hendrar Prihadi SE, menabuh bedug menandai akan dimulainya bulan Ramadan dalam tradisi budaya Dugderan, Kamis (31/3). Walikota yang bertindak sebagai 'Adipati Semarang' menetapkan Ramadan akan dimulai Sabtu (2/4) setelah diawali halaqah atau musyawarah dengan ulama besar Masjid Agung Kauman Semarang. Penandaan dimulainya awal puasa dengan tradisi Dugderan ini ditandai dengan suara bedug dan meriam (petasan). Selain Walikota, ikut memghadiri tradisi antara lain Dandim 0733 Kota Semarang Letkol Inf Honi Havama dam Kapolrestabes Semarang Kombes Pol Irwan.***

## Pimpinan BK dan Komisi DPRD Kebumen Dirombak

**KEBUMEN (KR) -** Susunan pimpinan dan keanggotaan Badan Kehormatan (BK) DPRD Kebumen dirombak. Dari total 5 orang pimpinan dan anggota BK, hanya menyisakan H Rifai Yuniantoro sebagai wakil ketua. Sedangkan Ketua BK yang semula dijabat H Sumarno, kini diisi politisi muda Saiful Anwar dengan anggota Gigih Basokayadi, Ratna Yulianti, dan M Madkhan Anis.

Perubahan disampaikan dalam Rapat Paripurna Pengumuman Perubahan Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Alat Kelengkapan DPRD Kebumen yang dipimpim Ketua DPRD Kebumen, Sarimun, Kamis (31/3). Menurut Sarimun, perubahan tersebut amanat Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Tata Tertib DPRD Provinsi, Kabupaten dan Kota.

"Selain itu pada Pasal 76 Ayat (9) Peraturan DPRD Kabupaten Kebumen, perpindahan anggota DPRD dalam alat kelengkapan DPRD dapat dilakukan setelah masa keanggotaannya paling singkat dua tahun enam bulan berdasarkan usul fraksi," terang Sarimun. Tidak hanya BK, alat kelengkapan DPRD yang lain juga mengalami perubahan susunan pimpinan dan keanggotaan. Pada alat kelengkapan komisi-komisi, hanya Komisi B yang mengalami perubahan ketua. Komisi yang membidangi perekonomian dan kesejahteraan rakyat ini, kini dipimpin Hj Sri Susilowati, wakil ketua Wahid Mulyadi, dan sekretaris Fitria Handini. Ketua Komisi B sebelumnya, Solatun AMd, menjadi anggota Komisi C.

Komisi A yang membidangi hukum dan pemerintahan, kini ketua diampu Khotimah dengan Bambang Suparjo sebagai wakil ketua dan Tatag Sajoko sebagai sekretaris. Komisi C yang membidangi keuangan dan anggaran, ketua Restu Gunawan, wakil ketua Kurniawan, dan sekretaris Lilik Halimah. Komisi D yang membidangi pembangunan fisik dan prasarana, ketua Bambang Sutrisno, wakil ketua Pawit, dan sekretaris Saman Halim Nurrohman. Sarimun menegaskan, perubahan alat kelengkapan untuk meningkatkan kinerja, kerja sama, serta sinergi antara legislatif dan esekutif. **(Suk)-f**

## Wisata Candi Mulai Menggeliat

**KLATEN (KR)** - Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko mulai menggeliat. Pada hari-hari biasa per destinasi sudah dikunjungi antara 1.000 hingga 2.000 wisatawan. Sedangkan di akhir pekan pengunjung bisa mencapai 5.000 wisatawan. Hal itu dikemukakan Corporate Secretary PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC), Emilia Eny Utari, menjawab pertanyaan wartawan di sela aksi pelestarian lingkungan, penanaman pohon di Desa Joho, Prambanan, Klaten, beberapa waktu lalu.

Emilia mengatakan, dengan semakin dibuka lebar oleh pemerintah kini pariwisata sudah menggeliat. Yogyakarta sudah mulai ramai dikunjungi wisatawan, sehingga destinasi wisata candi juga menjadi lebih ramai. "Yogya banyak dikunjungi, tentunya destinasi kita di wilayah itu juga akan lebih baik. Borobudur juga lebih bagus, karena sekarang relatif sudah aman, masyarakat jauh lebih paham bagaimana untuk menghadapi situasi sekarang," kata Emilia.

Dengan meningkatnya kondisi kesehatan masyarakat, dan situasi perekonomian yang lebih baik, maka akan berdampak pada peningkatan kunjungan wisatawan ke destinasi yang dikelola PT TWC. "Masih didominasi wisatawan domestik. Wisatawan mancanegara, sudah mulai nampak 10 - 15 orang tiap akhir pekan, karena pemerintah baru membuka. Mungkin April baru tidak ada karantina, ini akan memberikan angin segar bagi dunia pariwisata," jelas Emilia

Pihaknya akan memberikan sentuhan pelayanan lebih baik, dan akan kembali menggelar berbagai atraksi, jika pengunjung sudah ramai lagi. Emilia juga berharap masyarakat paham bahwa tetap harus menjaga protokol kesehatan. Walaupun sekarang kondisi sudah lebih baik, PT TWC tetap menerapkan prokes dengna ketat. Terkait dengan aksi penghijauan, Emilia menjelaskan, kendati PT TWC baru mulai bangkit dari keterpurukan akibat pandemi, tetap berkomitmen memperhatikan lingkungan.

"kita pilih Desa Joho, karena dulu sudah mengajukan pada kita, tetapi dua tahun kondisi kita kurang bagus, otomatis tak bisa langsung memberikan bantuan. Sehubungan sekarang pertumbuhan ekonomi sudah merangkak lagi meskipun tidak terlalu besar, maka kita berikan bantuan bibit pohon 500 batang," jelas Emilia. Pada tahun 2022, PT TWC menargetkan menaman sebanyak 3.000 pohon, di sejumlah desa wilayah Jateng dan DIY.

Bibit tanaman yang diberikan ke Desa Joho antara lain terdiri tanaman alpukat, beringin, gayam dan bibit pohon sirsak. Selain nantinya bisa memberikan hasil bagi masyarakat Joho, tanaman itu juga sekaligus sebagai penghijauan dan pelindung sumber air yang ada di desa tersebut. **(Sit)-f**

KR-Sri Warsiti

***Emilia Eny Utari dan Muspika menanam pohon di Joho.***

## Lulusan BLK Diharapkan Jadi Enterpreneur Andal

**PURWOREJO (KR)** - Bupati Purworejo Agus Bastian SE MM berharap lulusan pelatihan yang diselenggarakan Balai Latihan Kerja (BK) Kabupaten Purworejo, bisa menjadi enterpreneur andal. Mereka akan menjadi tumpuan dalam upaya pemerintah memperluas lapangan kerja di Kabupaten Purworejo.

Hal tersebut diungkapkan Bupati Purworejo usai penutupan pelatihan berbasis kompetensi yang diselenggarakan BLK Kabupaten Purworejo di Cangkrep, Kamis (31/3). "Saya berharap peserta yang sudah lulus ini akan menjadi wiraswastawan, enterpreneur yang akan membuka lapangan kerja dan menyerap para pemuda yang belum bekerja di sekitarnya," tutur Agus Bastian.

Namun, apabila lulusan BLK tetap ingin bekerja, bupati juga berharap mereka mampu mengisi berbagai pos penting yang disediakan perusahaan di Purworejo, sehingga mampu memberi kontribusi positif yang imbasnya juga memajukan perekonomian daerah.

Agus Bastian juga mengingatkan pada lulusan BLK untuk mewaspadai berbagai modus tindak kejahatan berkedok rekrutmen tenaga kerja. "Maka sealu berhati-hati dan pastikan mencari pekerjaan lewat jalur yang resmi, yakni Dinas Perindustrian Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Purworejo," terangnya.

Selain itu, bupati juga meminta BLK Purworejo untuk selenggarakan pelatihan untuk cetak tenaga ahli perhotelan dan pariwisata. Hal itu, katanya, penting untuk menyambut geliat perkembangan pariwisata di kawasan Magelang, Kulonprogo, dan Purworejo (Gelangprojo).

Sementara itu, Kepala Dinas Perindustrian Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Purworejo Ir Hadi Pranoto menuturkan, pelatihan tersebut diikuti 96 peserta. Mereka mengikuti pelatihan administrasi perkantoran, reparasi telepon seluler dan perangkat keras, desain grafis, menjahit pakaian dengan mesin, juru gambar, serta pemeliharaan sepeda motor injeksi. **(Jas)-f**

## Kapolda Jateng Mengecek Ketersediaan Migor

**SEMARANG (KR)** - Menjelang Ramadan, Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi melakukan inspeksi mendadak (sidak) guna memeriksa ketersediaan minyak goreng (migor). Sidak dilakukan mulai dari pabrik, distributor hingga pengecer di pasar tradisional,seperti Pasar Bulu Semarang.

Kapolda didampingi para pejabat utama, Forkompimda Kota Semarang dan tim satgas pangan diawali melakukan sidak di PT Berkah Emas Sumber Terang (BEST). Di PT BEST, Kapolda dan Forkompimda mengadakan dengar pendapat dengan jajaran direksi pabrik minyak goreng itu. Tak hanya itu, Kapolda melakukan pengecekan ke kompleks pabrik dan pengepakan minyak goreng milik PT BEST. Kemudian sidak dilanjutkan di Indogrosir dan Pasar Bulu.

Ahmad Luthfi menyatakan kegiatan itu dilaksanakan untuk melihat langsung kesiapan pasar jelang Ramadhan dan Idul Fitri tahun 2022. Berdasar pengecekan langsung dan hasil laporan tim satgas pangan, Kapolda menegaskan sejauh ini tidak ditemukan penyimpangan terkait minyak goreng. Meski demikian, Polda Jateng dan stakeholder terkait tetap waspada dan aktif mengawasi potensi penyimpangan yang dapat terjadi di lapangan.

"Saat ini di Jateng kebutuhan bulanan masyarakat sekitar 36.000 ton sedangkan stok minyak yang ada saat ini mencapai 109.000 ton. Itu berarti stok untuk tiga bulan ke depan cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Data ini diperoleh dari 1 produsen, 4 distributor besar serta 118 distributor di Jateng," ucapnya. Tim Satgas Pangan Polda Jateng selalu bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk mengecek ketersediaan pangan di seluruh kabupaten dan kota.

"Tim Satgas Pangan berkolaborasi dengan Disppe-rindag pemda/provinsi hingga kabupaten selalu melakukan pengawasan dan pengecekan agar tidak terjadi kemacetan di simpul-simpul distribusi. Kita pantau supaya tidak ada penyimpangan atau potensi orang yang ingin memanfaatkan situasi," tegas Irjen Ahmad Luthfi.

Terkait ketersediaan yang cukup hingga tiga bulan ke depan, Walikota Semarang meminta warganya membeli minyak goreng secara wajar dan menghindari penimbunan agar supply and demand di pasar bisa seimbang. **(Cry)-f**

KR-Istimewa

***Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi didampingi Walikota Semarang Hendrar Prihadi mengunjungi Pasar Bulu Semarang.***